

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara global, peran pendidikan kewirausahaan dalam mendorong niat kewirausahaan telah banyak diteliti. Penelitian di negara maju, seperti Amerika Serikat dan Eropa, menyoroti dampak positif pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Misalnya, (Tiondang et al., 2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan siswa dengan meningkatkan efikasi diri dan sikap pribadi mereka terhadap kewirausahaan.

Demikian pula, Wardhani & Nastiti, (2023) menemukan bahwa integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum universitas telah menghasilkan tingkat niat kewirausahaan yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa, terutama ketika dipadukan dengan pengalaman bisnis praktis. Namun, penelitian yang dilakukan di Indonesia mencatat hasil yang bervariasi, sering kali disebabkan oleh sumber daya yang terbatas dan kerangka kebijakan yang tidak konsisten, menunjukkan bahwa meskipun terdapat program pendidikan kewirausahaan, masih terdapat kesenjangan dalam minat dan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini mencerminkan perlunya pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Indonesia, serta bagaimana program pendidikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan sikap positif dan efikasi diri mahasiswa. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa

dampak pendidikan kewirausahaan sangat bervariasi tergantung pada wilayah, dukungan institusi, dan lingkungan sosial-ekonomi, sehingga mengidentifikasi celah dalam memahami bagaimana faktor-faktor ini beroperasi di konteks yang berbeda, khususnya di Asia Tenggara (Thanh & Hoai, 2023).

Penelitian Hadiyati, (2023) menemukan bahwa banyak mahasiswa masih kurang percaya diri dan tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengejar kewirausahaan setelah lulus, yang menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan saat ini mungkin belum sepenuhnya memenuhi tujuannya. Selain itu, meskipun efikasi diri dan sikap pribadi merupakan determinan kunci dari niat kewirausahaan, penelitian yang terbatas telah mengeksplorasi bagaimana norma subjektif tekanan dan pengaruh sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menjadi wirausaha (Ekachandra & Puspitowati, 2023) celah ini menyoroti perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan, khususnya peran moderasi pendidikan kewirausahaan.

Indonesia termasuk Tangerang yang terletak di wilayah metropolitan Jakarta merupakan mikrokosmos dari pesatnya urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat kita menghadapi perubahan lanskap pendidikan dan ketenagakerjaan, demografi kaum muda di kawasan ini menghadapi banyak peluang dan tantangan. Keterlibatan kaum muda dalam kegiatan kewirausahaan menjadi perhatian khusus karena potensinya untuk mereka memupuk budaya inovasi, memerangi pengangguran kaum muda dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Untuk mengatasi masalah ini, dapat

dilakukan dengan mengurangi kesenjangan pendidikan dan mempengaruhi jalur karier di semua tahap perkembangan. Keberagaman pendidikan peserta menunjukkan efektivitas program-program ini dalam mengatasi kesenjangan dalam pendidikan formal dan keterampilan kewirausahaan (Lasaksi, 2023).

Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan agar dapat memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang dipelajari. Banyak perguruan tinggi telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa, sehingga mereka lebih siap untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus (Elizar, 2018). Meskipun ada berbagai inisiatif, jumlah wirausaha di Tangerang masih relatif kecil. Pada tahun 2019, hanya terdapat 638 perusahaan termasuk industri menengah dan besar di Tangerang.

Penelitian bertujuan untuk memahami niat berwirausaha mahasiswa sekolah bisnis di Tangerang dengan mengkaji faktor-faktor seperti sikap pribadi, efikasi diri, dan norma subjektif Shah et al., (2020). Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, diharapkan dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif Maydiantoro & Basri, (2021). Berikut adalah jumlah wirausaha di Indonesia berdasarkan kategori dilihat gambar 1.1



Gambar 1. 1. Jumlah Wirausaha di Indonesia Berdasarkan Kategori

Sumber: Katadata, 2023

Jumlah wirausaha di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari Februari 2013 hingga Agustus 2023. Perkembangan ini mencerminkan pertumbuhan yang konsisten dalam sektor kewirausahaan, dengan kontribusi dari berbagai kategori usaha seperti startup teknologi, UMKM, dan usaha kreatif. Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk dukungan pemerintah melalui kebijakan kewirausahaan, akses yang lebih baik ke modal, serta program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan yang semakin banyak tersedia.

Sikap pribadi terhadap kewirausahaan adalah faktor kunci karena sikap positif dapat memotivasi seseorang untuk memulai usaha. *Self-efficacy*, atau keyakinan diri dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, juga berperan penting dalam meningkatkan niat berwirausaha. Selain itu, norma subjektif atau persepsi mengenai dukungan sosial terhadap kewirausahaan mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dipilih sebagai variabel moderasi

karena dapat memperkuat pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap niat berwirausaha, sehingga meningkatkan efektivitas program pendidikan kewirausahaan.

Penelitian Shah et al., (2020) menyatakan bahwa sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan *self-efficacy* merupakan prediktor signifikan dari niat berwirausaha. Namun, meskipun pendidikan kewirausahaan dipilih sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh antara sikap pribadi, efikasi diri, dan norma subjektif terhadap niat berwirausaha, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu dieksplorasi lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan antara lain :

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan

Ada perbedaan pandangan mengenai seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sementara yang lain menemukan bahwa pengaruhnya tidak signifikan atau lemah (Arioseno et al., 2023).

2. Efikasi Diri dan Sikap Pribadi

Efikasi diri dan sikap pribadi terhadap kewirausahaan diakui sebagai faktor penting dalam membentuk niat berwirausaha. Namun, penelitian menunjukkan bahwa meskipun efikasi diri memiliki pengaruh signifikan, sikap pribadi kadang-kadang tidak konsisten dalam mempengaruhi niat berwirausaha (Agung & Firmansyah, 2022).

3. Perbedaan Gender dalam Niat Berwirausaha

Terdapat perbedaan dalam niat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, namun penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami penyebab perbedaan ini dan bagaimana mengatasinya (Mardisentosa & Khusaini, 2019).

Setelah mengidentifikasi fenomena gap terkait minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Tangerang, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Haddad et al., (2021)	<i>Factors That Influence Students' Entrepreneurial Intentions In The City Of Surabaya</i>	X : <i>Personal Attitude, Self-Efficacy, Subjective Norms</i> Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i> Z: <i>Perceived Behavioral Control, Entrepreneurship Education</i>	Sikap pribadi, efikasi diri, dan norma subjektif mempengaruhi niat berwirausaha, tetapi kontrol perilaku yang dirasakan dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan.

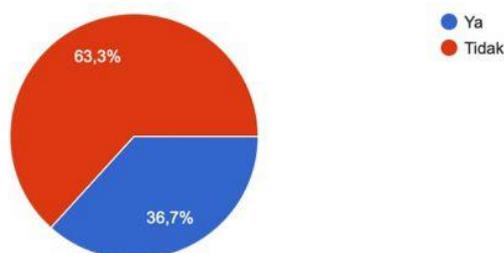
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Shah et al., (2020)	<i>The Moderating Role of Entrepreneurship Education in Shaping Entrepreneurial Intentions</i>	X : <i>Attitude towards Entrepreneurship, Self-Efficacy, Subjective Norms</i> Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i> Z: <i>Entrepreneurship Education</i>	Pendidikan kewirausahaan memoderasi hubungan antara sikap terhadap kewirausahaan dan <i>self-efficacy</i> , tetapi memperlemah norma subjektif.
Soomro et al., (2021)	<i>Attitudes towards Entrepreneurship among the Students of Thailand</i>	X : <i>Positive Attitude towards Entrepreneurship</i> Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i> Z: <i>Local Culture</i>	Sikap positif terhadap kewirausahaan mendorong niat berwirausaha, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada konteks budaya lokal.
Chin et al., (2024)	<i>Subjective Norms towards Entrepreneurship and Malaysian</i>	X : <i>Subjective Norms</i> Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i>	Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, tetapi

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Students' Entrepreneurial Intentions: Does Gender Matter?</i>	Z: <i>Entrepreneurial Self-Efficacy, Gender</i>	terdapat perbedaan berdasarkan gender.
Kurniawan et al., (2024)	<i>The Impact of Subjective Norms and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intentions</i>	X : <i>Subjective Norms, Entrepreneurship Education</i> Y : <i>Entrepreneurial Intentions</i> Z: <i>Self-Efficacy</i>	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan niat berwirausaha, tetapi efeknya bervariasi berdasarkan dukungan sosial yang dirasakan.

Apakah anda memiliki minat untuk menjadi wirausaha setelah lulus Kuliah?

 Salin diagram

30 jawaban



Gambar 1. 2 Hasil Studi Eksplorasi 30 Responden

Berdasarkan studi eksplorasi terhadap 30 orang responden dengan kriteria diperoleh hasil bahwa mayoritas 63,3% tidak ingin melakukan wirausaha. Maka penelitian ini mengangkat topik yang berfokus pada bagaimana *personal attitude*, *self-efficacy*, dan *subjective norms* mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi apakah *entrepreneurship education* dapat memperkuat pengaruh dari ketiga faktor tersebut terhadap minat mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *personal attitude* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang?
2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang?
3. Apakah *subjective norms* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang?
4. Apakah *personal attitude* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi?
5. Apakah *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi?

6. Apakah *subjective norms* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui *personal attitude* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang.
2. Untuk mengetahui *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang.
3. Untuk mengetahui *subjective norms* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang.
4. Untuk mengetahui *personal attitude* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui *subjective norms* berpengaruh positif terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki potensi kontribusi yang signifikan bagi dunia akademik, terutama dalam bidang kewirausahaan dan psikologi, dengan memberikan manfaat akademis berupa pengembangan teori. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha, khususnya dalam konteks mahasiswa di Indonesia khususnya Tangerang, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana *personal Attitude*, *self-efficacy* dan *subjective norms* mempengaruhi *intention towards entrepreneurship*, serta *entrepreneurship education* bagaimana dapat memoderasi pengaruh tersebut.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang luas. Bagi perguruan tinggi, dapat digunakan untuk merancang program kewirausahaan yang lebih efektif. Pemerintah dapat menggunakannya untuk merumuskan kebijakan dan insentif untuk mahasiswa wirausaha. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna dalam membuat keputusan terkait kewirausahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini meneliti tentang *personal attitude*, *self-efficacy*, dan *subjective norm* terhadap *intention towards entrepreneurship* mahasiswa di Tangerang dengan *entrepreneurship education* sebagai variabel moderasi.
2. Responden merupakan mahasiswa aktif di Tangerang yang sudah menerima mata kuliah *entrepreneurship*.
3. Responden menggunakan *Google Form* dalam mengisi kuesioner.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan untuk menyusun isi sebuah karya tulis secara logis dan teratur, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disajikan. Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini adalah yang mencakup pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil, serta kesimpulan dan saran.